



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH SANKSI PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PAJAK, DAN  
PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : RICKY HADIMAN**

**NIM : 125080674**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2013**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : RICKY HADIMAN  
NO. MAHASISWA : 125080674  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH SANKSI PERPAJAKAN,  
PENGETAHUAN PAJAK , DAN PELAYANAN  
FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI

Jakarta, 19 Juli 2013

Pembimbing

DR. M.NURYATNO., M.SI.,AK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

(A) Ricky Hadiman (125080674)

(B) PENGARUH SANKSI PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PAJAK, DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

(C) xi + 79 halaman; 2013, gambar 2; tabel 23

(D) Akuntansi Perpajakan

(E) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh yang diberikan sanksi perpajakan, pengetahuan pajak, dan pelayanan fiskus dalam mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara parsial dan simultan dan variabel mana yang memberikan pengaruh paling dominan kepada kepatuhan Wajib Pajak yang ada di KPP Pratama Kelapa Gading. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yang merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Hasil kuesioner yang didapat dan kemudian diolah dengan menggunakan program perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sanksi perpajakan, pengetahuan pajak dan pelayanan fiskus secara parsial mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jika diteliti secara simultan, maka variabel sanksi perpajakan, pengetahuan pajak, dan pelayanan fiskus mempengaruhi variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi tetapi yang dominan mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah variabel Sanksi perpajakan dan Pelayanan fiskus.

(F) Daftar acuan 17 (1992-2010)

(G) DR. M.NURYATNO., M.SI.,AK

## **KATA PENGANTAR**

Terima kasih kepada Tuhan atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan kali ini, saya tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak yang turut membantu dalam penelitian kali ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. M.Nuryatno., M.Si.,Ak, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak Drs. Sawidji Widoatmodjo, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
- Ibu Sriwahyuni, SE, M.si.,Ak, selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
- Kedua orang tua saya, Jong Se Kioe dan Lie Sie Mei yang selalu memberikan semangat kepada saya selama penyusunan skripsi ini dan dukungan materiil yang diberikan kepada saya karena tanpa dukungan dari mereka skripsi ini tidak dapat diselesaikan.
- Stefen dan Selvia, yang selalu memberikan masukan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

- Novi Wiraatmaja, yang selalu mendukung, membantu, menghibur dan mendoakan saya agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
- Para dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pengetahuan kepada saya selama perkuliahan.
- Andre Liendo, Putri Valentina, Jessen Syamsidi, Erick Tjuatja, Ardy Yansen, Gregorius, Ruben, Kelson Tani, Andreas Rudolf, Jefry Canedy dan Shelly yang telah belajar dan bermain bersama baik di kampus maupun di luar kampus.
- Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan pengetahuan yang saya miliki oleh karena itu saya terbuka dengan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk penulisan skripsi ini.

Jakarta, Juli 2012

Peneliti,

Ricky Hadiman

## DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I       PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Ruang Lingkup .....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.5.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Pembahasan.....	7

## BAB II TINJAUAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1 Sanksi Pajak.....	9
2.1.2 Pengetahuan Pajak.....	11
2.1.3 Pelayanan Fiskus.....	11
2.1.4 Kepatuhan Wajib Pajak.....	12
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20

## BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pemilihan Objek Penelitian.....	22
3.2 Metode Penarikan Sampel.....	22
3.2.1 Populasi dan Teknik Sampel Penelitian.....	22
3.2.2 Operasional Variabel.....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Teknik Pengolahan Data.....	33
3.5 Teknik Pengujian Hipotesis.....	35

## BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS DATA DAN INTEPRETASI

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	38
4.2 Analisis dan Pembahasan.....	38
4.2.1 Demografi Responden.....	38
4.2.2 Deskripsi Jawaban Responden.....	40
4.2.3. Pengujian Kualiatas Data.....	47
4.2.3.1 Uji Validitas.....	47
4.2.3.2 Uji Reliabilitas.....	51
4.2.4 Pengujian Asumsi Klasik.....	54
4.2.4.1 Uji Normalitas.....	55
4.2.4.2 Uji Multikolinearitas .....	58
4.2.4.3 Uji Heterokedastisitas.....	60
4.2.5 Persamaan Regresi.....	62
4.2.5.1 Regresi sederhana.....	62
4.2.5.2 Regresi Berganda.....	65
4.2.6 Pengujian Hipotesis.....	66

4.2.6.1 Uji t ( <i>test of significance</i> ).....	66
4.2.6.2 Uji F( <i>ANOVA</i> ).....	71
4.2.6.3 Uji Koefisien Determinasi (uji $R^2$ ).....	73
4.2.7 Variabel Dominan.....	74
4.2.8 Pembahasan.....	75
4.2.8.1 Pembahasan Pengujian Hipotesis 1 (H1).....	75
4.2.8.2 Pembahasan Pengujian Hipotesis 2 (H2).....	75
4.2.8.3 Pembahasan Pengujian Hipotesis 3 (H3).....	76
4.2.8.4 Pembahasan Pengujian Hipotesis 4 (H4).....	76

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	27
Tabel 3.2. Skala Likert.....	31
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	39
Tabel 4.2 Deskriptif Jawaban Responden.....	40
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pertanyaan Sanksi Perpajakan.....	43
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Pertanyaan Pengetahuan Pajak.....	44
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Pertanyaan Pelayanan Fiskus.....	45
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi(WPOP) .....	46
Tabel 4.7 Uji Validitas Pertanyaan Sanksi Perpajakan.....	48
Tabel 4.8 Uji Validitas Pertanyaan Pengetahuan Pajak.....	49
Tabel 4.9 Uji Validitas Pertanyaan Pelayanan Fiskus.....	50
Tabel 4.10 Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) .....	51
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Pertanyaan Sanksi Perpajakan.....	52

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Pertanyaan Pengetahuan Pajak.....	53
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Pertanyaan Pelayanan Fiskus.....	53
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas Pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi(WPOP) .....	54
Tabel 4.15 Uji Normalitas Data.....	56
Tabel 4.17 Uji Multikolinearitas Data.....	59
Tabel 4.18 Uji Heterokedastisitas Data.....	61
Tabel 4.19 Uji t (test of significance) .....	68
Tabel 4.20 Uji F (ANOVA) .....	72
Tabel 4.21 Uji Koefesien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.16 Hasil Pengujian Normalitas Dengan Normality Probability Plots.....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

DAFTAR LAMPIRAN I	Kuesioner
DAFTAR LAMPIRAN II	Data Rekap Jawaban Kuisisioner
DAFTAR LAMPIRAN III	Hasil Pengolahan Data SPSS

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Untuk menjalankan tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan pembangunan, negara membutuhkan biaya. Salah satu sumber pembiayaan dapat diperoleh dari penerimaan pajak. Dewasa ini pajak digunakan untuk pembiayaan rutin seperti belanja pegawai, belanja barang, pemeliharaan, dan lain sebagainya. Untuk pembiayaan pembangunan, uang dikeluarkan dari tabungan pemerintah, yakni penerimaan dalam negeri dikurangi pengeluaran rutin. Tabungan pemerintah ini dari tahun ke tahun harus ditingkatkan sesuai kebutuhan pembiayaan pembangunan yang semakin meningkat dan ini terutama diharapkan dari sektor pajak.

Hal yang paling mempengaruhi penerimaan dari sektor pajak adalah seberapa besar kepatuhan Wajib Pajak untuk berperan serta memenuhi kewajiban perpajakannya berdasarkan ketentuan perpajakan, yang secara langsung akan mempengaruhi besarnya penerimaan negara dari sektor pajak. Namun ad teori yang memberikan pengertian tentang kepatuhan wajib pajak seperti menurut Norman D. Nowak kepatuhan wajib pajak adalah suatu iklim kepatuhan dan kesadaran

pemenuhan kewajiban perpajakan, tercermin dalam situasi di mana wajib pajak paham peraturan undang-undangnya , mengisi formulir , menghitung jumlah pajak , dan membayar pajak tepat waktu (Moh. Zain: 2004).

Menurut Erard dan Feinstein yang di kutip oleh Chaizi Nasucha dan di kemukakan kembali oleh Siti Kurnia pengertian kepatuhan wajib pajak adalah rasa bersalah dan rasa malu, persepsi wajib pajak atas kewajaran dan keadilan beban pajak yang mereka tanggung, dan pengaruh kepuasan terhadap pelayanan pemerintah (2006:111).

Menurut Safri Nurmanto dalam Siti Kurnia Rahayu mengatakan bahwa kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (2010:138).

Salah satu sistem pemungutan pajak di Indonesia adalah *self assessment system* dimana Wajib Pajak diberi wewenang, tanggung jawab, dan kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terhutang dan harus dibayar. Namun sistem pemungutan ini juga memiliki risiko ketidakpatuhan yang besar. Dengan demikian pengkajian terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak sangat perlu mendapat perhatian.

Ada pendapat menurut Agus Martowardojo yang menyatakan bahwa dalam kenyataannya Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar tidak sepenuhnya dapat direkam karena masih banyak Wajib Pajak Orang Pribadi yang tidak melaporkan

SPT Tahunannya. orang pribadi yang menyerahkan SPT-nya hanya 8,5 juta wajib pajak. Padahal, penduduk yang aktif bekerja ada 110 juta orang. Artinya rasio SPT terhadap kelompok pekerja aktif itu hanya 7,7 persen. Dengan kata lain memang tingkat kepatuhan wajib pajak masi belum memadai.

Ada beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi Wajib Pajak Orang pribadi tidak melaporkan SPT tahunannya antara lain pemahaman tentang sanksi perpajakan , pengetahuan pajak dan pelayanan fiskus.

Teori sanksi perpajakan yaitu undang – undang secara garis besar berisikan hak dan kewajiban, tindakan yang diperkenankan dan tidak diperkenankan oleh masyarakat. Agar undang – undang dan peraturan tersebut dipatuhi maka harus ada sanksi bagi pelanggarnya, demikian halnya untuk hukum pajak. (suyatmin, 2004).

Teori pengetahuan pajak yaitu Sebagian besar wajib pajak memperoleh pengetahuan pajak dari petugas pajak, selain itu juga ada yang diperoleh dari radio, televisi, majalah pajak, surat kabar, internet, buku perpajakan, konsultasi pajak, seminar pajak, dan adapula dari pelatihan pajak (Supriyati dan Nur Hidayati 2007).

Teori pelayanan fiskus yaitu Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak tergantung pada bagaimana petugas pajak memberikan mutu pelayanan yang terbaik kepada wajib pajak. (Miando sahala L.Panggabean, 2002).

Masalah kepatuhan pembayaran pajak merupakan masalah yang penting bagi peningkatan penerimaan pajak bagi pemerintah, maka dengan demikian perlu dilakukan secara intensif pengkajian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi

kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian untuk membuktikan apakah sanksi perpajakan , pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang diperoleh dari Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan uraian di atas , maka judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.”

## **1.2 Identifikasi masalah**

Agus Jatmiko (2006) memfokuskan penelitiannya kepada sikap Wajib Pajak terhadap pelaksanaan sanksi denda, pelayanan fiskus, dan kesadaran perpajakan yang berpengaruh pada kepatuhan Wajib Pajak. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa pelaksanaan sanksi denda, pelayanan fiskus dan kesadaran perpajakan mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Dengan adanya sanksi denda, pelayanan fiskus yang baik, dan adanya kesadaran Wajib Pajak berdampak pada meningkatnya Kepatuhan Wajib Pajak.

Harjanti Puspa Arum (2012) melakukan penelitian tentang sikap kepatuhan wajib pajak , kesadaran wajib pajak , pelayanan fiskus dan sanksi pajak. Hasil penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak ,pelayanan fiskus dan sanksi pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Ni Ketut Muliari dan Putu Ery Setiawan (2009) melakukan penelitian tentang Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada

Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Denpasar Timur. Hasil penelitian ini adalah persepsi tentang Sanksi Perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pelaporan WP Orang Pribadi Di KPP Pratama Denpasar Timur .

Berdasarkan uraian di atas, maka sanksi perpajakan, pengetahuan pajak dan pelayanan fiskus harus ditingkatkan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Penelitian ini ingin mendalami dan mengetahui pengaruh antara pengaruh Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Mengingat ada nya keterbatasan waktu dan agar dapat lebih mudah memperoleh data yang akan membahas tentang pengaruh sanksi perpajakan , pengetahuan pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi , maka diputuskan untuk melakukan penelitian di KPP Pratama Kelapa Gading tahun 2012.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang, identifikasi, dan ruang lingkup masalah di atas, maka perumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara signifikan ?

2. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara signifikan ?
3. Apakah pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara signifikan ?
4. Apakah sanksi perpajakan, pengetahuan pajak dan pelayanan fiskus secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara signifikan ?

## **1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
4. Pengaruh sanksi perpajakan, pengetahuan pajak, pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

Praktis:

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) penelitian ini bermanfaat mendapatkan informasi bagaimana pemahaman masyarakat mengenai

pengaruh sanksi perpajakan , pengetahuan pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Bagi wajib pajak, penelitian ini dapat sebagai acuan untuk meningkatkan perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Teoritis:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebagai masukan dalam penelitian dengan pengaruh gender , kesadaran bayar pajak , dan tax rate terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Bagi bidang akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pemahaman mengenai sanksi perpajakan , pengetahuan pajak dan pelayanan fiskus terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pemahaman atas penelitian, maka penelitian ini dapat dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam analisis penelitian. Dalam tinjauan pustaka berisi tentang pengertian sanksi perpajakan , pengetahuan pajak , dan pelayanan fiskus dari hasil penelitian terdahulu. Sedangkan dalam kerangka pemikiran berisi tentang identifikasi variable, definisi variable, dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini memberikan gambaran umum obyek penelitian, analisis dan pembahasan dengan pengujian asumsi serta pengujian hipotesis.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran-saran yang dapat penulis berikan terkait dengan masalah yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Harjanti Puspa. (2012). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Dewi, Mira Triana. (2009). *Pengaruh Penyuluhan Peraturan Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Perusahaan-Perusahaan Furniture di Surabaya*. Skripsi Tesis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Faisal, Gatot S.M. (2009). *How To Be A Smarter Taxpayer (Bagaimana menjadi wajib pajak yang lebih cerdas)*. Grasindo.
- Jatmiko, Agus Nugroho. (2006). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Tesis Pacasarjana Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Jurnal Keuangan Publik Vol.13, No.1.
- Kahono, Sulud . (2003). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan*. Tesis, Universitas Diponegoro.
- Mardiasmo. 2006. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Muliari, Ni Ketut dan Putu Ery Setiawan. (2010). *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan*

*Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur.*

Nurmantu, Safri. (2005). *Pengantar Perpajakan. Edisi 3.* Jakarta: Granit.

Priyatno, Dwi. (2008). *Mandiri Belajar SPSS.* Yogyakarta: MediaKom.

Pusat Bahasa (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Siahaan, Fadjar O.P. (2006). *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Dukungan Lingkungan Perusahaan, dan Gender Terhadap Perilaku Kepatuhan Pembayar Pajak.* JABM.13. (1) hal 103-113.

Suandy, Erly. (2008). *Perencanaan Pajak. Edisi 4.* Jakarta: Salemba Empat.

Suhendra Euphrasia Susy. (2010). *Pengaruh Tingkat Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.* Universitas Gunadarma.

Supadmi, Ni Luh., (2009)., *Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan., Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 4 No. 2. Juli 2009. hlm. 211-219.

Supriyati dan Nur Hidayati. (2008). “Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak”. *Akuntansi dan Teknologi Informasi.* (Vol.7, No.1, Mei). Hal 41-50. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.

Suyatmin. 2004 *PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN STUDI EMPIRIS .* Masters Thesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Wahyono, Teguh., (2009). *25 Modul Analisis Statistik Dengan SPSS 17*. Jakarta:  
PT Elex Media Komputindo.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ricky Hadiman

NPM : 125080674

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 30-09-1989

Alamat : Jl. Kelapa Cengkir Timur 2 Blok EH 2 No 14  
Jakarta Utara 14420

Agama : Buddha

No. Telp/HP : 021-45845974/ 081806490000

Alamat Email : ricky\_cool9966@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

- SD Kemurnian 1, Jakarta, Tahun 1996-2002
- SMP Kemurnian 1, Jakarta, Tahun 2002-2005
- SMA Jubilee, Jakarta, Tahun 2005-2008
- Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara,  
Program Studi S1 Akuntansi, Tahun 2008 – 2013